

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI KINERJA
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN
REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021**

Kamiliya¹ , Dwi Perwitasari Wiryaningtyas² , Triska Dewi Pramasari³

^{1,2,3}Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

*Email Korespondensi : kamiliyameli@gmail.com

dwiperwita@unars.ac.id

triska_dewi@unars.ac.id

ABSTRACT

A company is an organization with a legal entity that has an important role in the economic development of a country. The aim of this study is to determine the effect of company size and profitability on company value through the financial performance of property and real estate companies that are listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. This current study employed a purposive technique sampling. The data analysis and hypothesis testing in this study used Structural-Partial Least Square Equation Model (PLS-SEM).

The results of the direct influence hypothesis test using the Smart application PLS 3.0 shows that company size has no significant effect on financial performance, profitability has a significant effect on financial performance, company size has no effect significant to firm value, profitability has no effect significant to firm values, financial performance has no effect significant to firm value. The results of the indirect hypothesis test show that firm size through financial performance has a negative but not significant effect on the firm values and profitability through performance financial effect positive but not significant to firm value.

Keywords: firm size, profitability, financial performance, firm value

1. PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia saat ini, khususnya bagi perusahaan yang telah melewati masa pandemi selama lebih dari dua tahun. Berbagai sektor ekonomi Indonesia sedang melakukan restrukturasi status keuangan perusahaannya dan kegiatan bisnisnya saat ini, dan kini mulai mereda. Termasuk pesatnya perkembangan bisnis *Property* dan *Real Estate* di Indonesia akhir-akhir ini diperkirakan akan terus berlanjut seiring dengan meningkatnya permintaan masyarakat, *The Real Estate Institute* (REI) mengungkapkan bahwa bisnis *Property* dan *Real Estate* Indonesia

akan terus tumbuh dalam beberapa tahun kedepan, bahkan mencapai 20%-30%. Berjalannya waktu dan perkembangan zaman, industri berkembang dengan pesat sehingga setiap perusahaan harus dapat mempertahankan kelangsungan usahanya dengan menjalankan strategi yang tepat agar dapat bersaing dengan perusahaan lain untuk dapat mencapai tujuan keuntungan yang diinginkan perusahaan. Sartono (2011:50) mengemukakan bahwa "Manajemen keuangan adalah pengelolaan uang hubungan yang baik bergantung pada penggunaan sumber daya yang bijak saat melakukan berbagai jenis

investasidan upaya penghimpunan dana untuk membiayai investasi atau pembelanjaan yang efisien”. Tujuan manajemen keuangan yaitu dengan memberikan wawasan untuk memaksimalkan keuntungan.

Keberhasilan perusahaan melihat catatan buku *financial* dari status keuangan perusahaan, sehingga dapat mengetahui apakah sistem kinerja keuangan perusahaan berjalan dengan baik atau tidak, karena laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan untuk memahami informasi keuangan perusahaan dan dapat mengambil keputusan. “Laporan keuangan adalah catatan yang menyajikan posisi dan informasi data atau keuangan suatu perusahaan untuk jangka waktu tertentu” (Kasmir, 2014:7). Sementara itu, Harahap (2013:105) mendefinisikan “Laporan keuangan merupakan gambaran tentang kondisi operasi dan hasil perusahaan dalam periode atau periode tertentu”. Berdasarkan hal tersebut di atas, disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah salah satu tipe laporan keuangan yang disusun oleh status perusahaan sebagai tolak ukur untuk menilai kemampuan pengambilan keputusan perusahaan dalam jangka waktu tertentu dengan mengoptimalkan nilai perusahaan.

Perusahaan tidak hanya memaksimalkan laba tetapi juga mengoptimalkan nilai perusahaan. Sehingga nilai perusahaan dapat menggambarkan kesehatan dan kinerja keuangan suatu perusahaan yang menjadi sebuah alat ukur yang dapat diperhitungkan oleh calon investor saat mengambil keputusan. Karena semakin besar nilai perusahaan menggambarkan harga

saham maka kesejahteraan pemegang saham juga akan meningkat. Menurut Hery (2017:2) mendefinisikan bahwa “Nilai perusahaan adalah suatu pandangan investor pada level kesuksesan perusahaan seringkali dikaitkan dengan harga saham”.

Efisiensi sendiri diartikan sebagai kondisi atau gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola dan mengarahkan sumber dayanya untuk mempertahankan dan meningkatkan efektivitas *financial*. Menurut Sucipto (2008:21) mengartikan “Kinerja keuangan ialah menentukan sejauh mana suatu perusahaan dapat menghasilkan laba .Sedangkan Rudianto (2013:189) “Hasil atau prestasi dalam mengelola aset perusahaan dengan sukses oleh manajemenselama kurun waktu tertentu”.

Ukuran perusahaan berdasarkan total asset biasanya dihasilkan dari asumsi manajer bahwa perusahaan dengan jumlah aktivtinggi menunjukkan perusahaan tersebut relatif stabil dan mampu menghasilkan keuntungan yang besar. Berdasarkan Riyanto (2013:313) “*Firm size* ditinjau dari nilai modal, nilai penjualan, atau nilai aktiva”. Oleh karena itu “Ukuran perusahaan merupakan ukuran yang dapat diklasifikasikan dalam beberapa cara, antara lain ukuran pendapatan, *size* neraca, dan *size* ekuitas” (Wiryaningtyas, 2022:254). Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan besar kecilnya perusahaan tercermin dari besarnya aset perusahaan dan dihitung mulai dengan tingkat jumlah asset yang diperoleh perusahaan, serta penjualan buat menunjukkan kondisi

perusahaan, yaitu yang lebih besar akan memiliki kelebihan sumber modal untuk membiayai investasinya demi keuntungan. Dalam hal ini, pangsa pasar dapat diperluas, yang akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Profitabilitas menjadi salah satu rasio terpenting untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, analisis rasio keuangan ini memudahkan eksekutif perusahaan untuk mengevaluasi efisiensi perusahaan dalam menghasilkan profit dan membagikannya kepada para investor. "Profitabilitas merupakan kapasitas perusahaan dalam menerima keuntungan yang hubungannya sama penjualan, jumlah aktiva serta modal" (Wiryaningtyas, 2020:147). Dalam mengukur profitabilitas diambil rasio keuntungan sebagai acuan perusahaan, mengukur efisiensi manajemen secara keseluruhan yang tercermin dari besarnya tingkat keuntungan yang menggambarkan profitabilitas perusahaan.

Property dan Real Estate yaitu investasi jangka panjang dimana kegiatan bisnisnya yang bergerak dibidang industri pengembangan jasa dengan memfasilitasi pembangunan suatu lahan atau tanah untuk menjadi sebuah bangunan seperti perumahan, gedung-gedung kantor, apartemen, serta segala sarana dan prasarana yang dapat didalamnya sebagai suatu kesatuan yang terpadu dan dinamis.

Alasan memilih perusahaan *property dan real estate* karena melihat dari data laporan keuangan yang di akses melalui website Bursa Efek Indonesia tentang harga

sahamnya yang mengalami fluktuasi selama periode 2019-2021. Disebabkan oleh kenaikan suku bunga yang tinggi mengakibatkan permintaan harga saham cenderung rendah. Contohnya pada PT Roda vivatex Tbk, pada tahun 2019 memiliki kenaikan harga saham senilai 5,550 rupiah, pada tahun 2020 mengalami penurunan harga saham 5,250 rupiah, dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan harga saham 6,700 rupiah. Alasan lain yang mendukung peneliti memilih perusahaan *Property dan Real Estate* sebagai objek penelitian yang cenderung digunakan oleh peneliti sebelumnya adalah terutama di Perpustakaan Universitas Abdurachman Saleh Situbondo kebanyakan peneliti sebelumnya mengambil sub sektor Makanan dan Minuman sehingga peneliti lebih tertarik untuk memilih perusahaan *Property dan Real Estate*, untuk membedakan peneliti sebelumnya dengan menggunakan periode yang berbeda serta variabel yang berbeda, untuk mengetahui kesimpulan yang lebih tepat.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen keuangan

Manajemen keuangan berarti mengelola segala sesuatu yang berkaitan dengan keuangan dan diterapkan dalam kehidupan individu, organisasi, dan bisnis. Terlibat dalam semua kegiatan dan pengembangan yang berkaitan dengan pengelolaan dana untuk mencapai tujuan yang ditetapkan oleh setiap orang dan perusahaan.

Tujuan Manajemen Keuangan

Manajemen Keuangan yang efektif membutuhkan tujuan untuk

menggunakannya sebagai standar pengambilan keputusan keuangan. Fahmi (2014:3) mengatakan manajemen memiliki beberapa tujuan keuangan yaitu:

- 1) Maksimalisasi nilai perusahaan.
- 2) Menjaga stabilitas keuangan dalam keadaan yang selalu terkendali.
- 3) Untuk mengurangi risiko perusahaan saat ini dan yang akan datang.

Laporan Keuangan

Salah satu tugas dari setiap perusahaan untuk melakukan laporan keuangan dalam setiap bisnisnya dan untuk melaporkan keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu. "Laporan keuangan adalah deskripsi informasi keadaan laporan informasi dan keuangan perusahaan tambahan dapat digunakan sebagai gambaran laporan perusahaan" (Fahmi,2016:21). Laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan merupakan hal yang sangat penting untuk manajemen dan pemilik bisnis.

Jenis-jenis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2014:28) ada lima macam yang biasa disusun, yaitu: laba rugi, perubahan modal, posisi keuangan, arus kas, catatan atas laporan keuangan.

Ukuran Perusahaan

Hartono (2012:4) mengemukakan "Total aktiva perusahaan atau jumlah asetnya dapat digunakan untuk menentukan ukurannya dengan menghitung nilai logaritmik total aset. menggunakan rumus berikut:

$$Firm\ size = Ln\ Total\ Aktiva$$

Keterangan:

Firm size: Ukuran perusahaan

Ln : Logaritma natural

Profitabilitas

Profitabilitas adalah statistik yang digunakan untuk mengevaluasi kapasitas bisnis untuk menghasilkan keuntungan, Kasmir (2014:196). Rumus yang digunakan untuk menghitungnya adalah:

$$Return\ on\ Asset = \frac{Net\ profit\ after\ tax}{Total\ Asset} \times 100$$

Keterangan:

Laba bersih setelah pajak : Penghasilan bersih yang diperoleh perusahaan baik dari usaha pokok maupun diluar usaha pokok perusahaan selama satu periode setelah dikurangi pajak penghasilan
Total Aktiva : Jumlah dari keseluruhan aktiva lancar dan aktiva tetap perusahaan

Kinerja Keuangan

Menurut Sucipto (2008:21) "Salah satu indikator skala tertentu yang dapat digunakan untuk menentukan keberhasilan suatu badan usaha dalam menciptakan keuntungan adalah kinerja keuangan". Sehingga penilaian kinerja keuangan sangat penting dilakukan karena untuk mengetahui kinerja keuangan maka dapat dijadikan pihak manajemen dalam pengambilan keputusan keuangan. Rasio ini dapat diukur menggunakan rumus:

$$Return\ On\ Equity = \frac{Laba\ bersih\ setelah\ pajak}{jumlah\ Modal}$$

Keterangan:

Laba bersih setelah pajak: Penghasilan bersih yang diperoleh perusahaan baik dari usaha pokok

perusahaan selama satu periode setelah dikurangkan pajak penghasilan. Total modal : Jumlah kepemilikan atas kekayaan perusahaan

Nilai Perusahaan

“Nilai perusahaan adalah keamanan, yang direpresentasikan dalam harga saham yang dibentuk oleh penawaran dan permintaan di pasar modal, menenteramkan pandangan masyarakat terhadap pembangunan ekonomi.”Harmono

(2017:233). Rasio ini diukur dengan rumus:

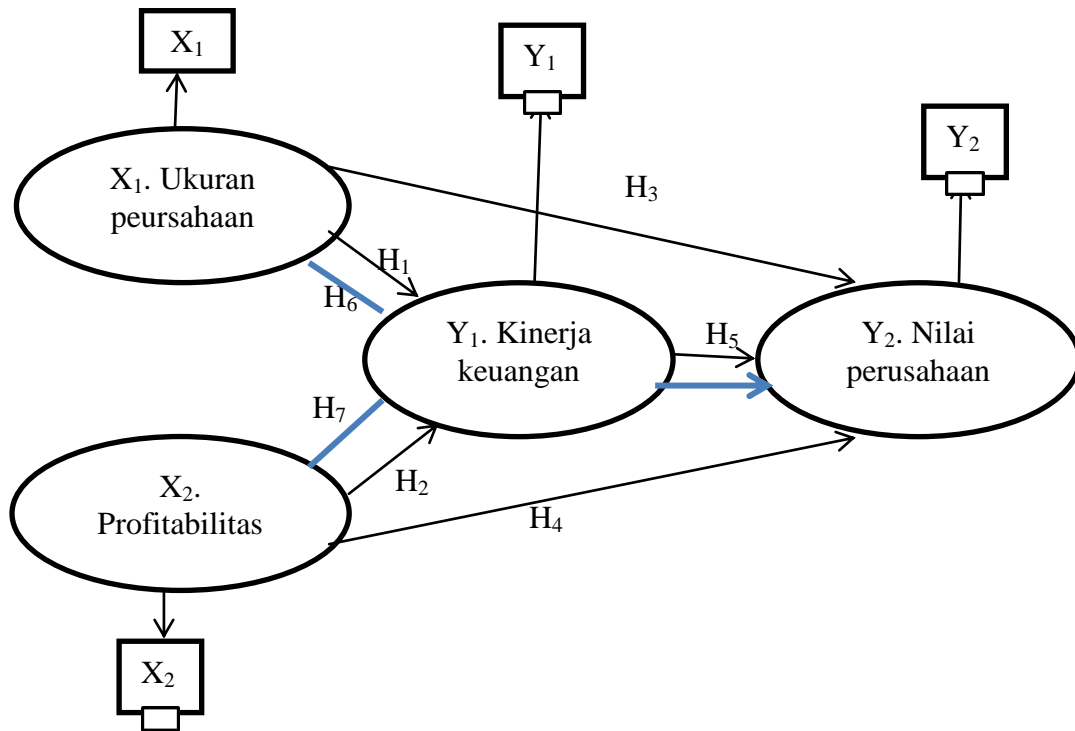
$$PBV = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Keterangan:

PBV : Perbandingan harga pasar per lembar saham dan nilai buku suatu saham.

Harga saham : Harga saham ditentukan berdasarkan permintaan serta penawaran saham dari pelaku pasar per saham.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, hipotesis dapat disusun sebagai berikut:

- H₁ : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan;
- H₂ : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan;
- H₃ : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan;
- H₄ : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan;
- H₅ : Kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan;
- H₆ : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Kinerja keuangan;
- H₇ : Profitabilitas perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Kinerja keuangan

3. METODOLOGI PENELITIAN

Rancangan penelitian merupakan skema atau bagan yang dirancang oleh peneliti untuk suatu perencanaan dari keseluruhan rencana penelitian yang akan dilakukan, yang berfungsi sebagai pedoman dalam melakukan penelitian. Juga merupakan rencana analisis data yang menggambarkan sebuah prosedur. Menurut Soegeng (1996) dalam Tahir (2011:51) mengemukakan bahwa “Rancangan penelitian adalah langkah-langkah penelitian yang terstruktur, ekonomis dan sesuai dengan tujuan penelitian sehingga data-data didapatkan adalah data yang akurat”.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif yang artinya suatu bentuk penelitian yang didasarkan pada fakta dan karakteristik objek penelitian, pada informasi dikumpulkan secara sistematis selama penelitian, dan kemudian diinterpretasikan berdasarkan teori dan literature yang terkait dengan penelitian.

Tempat dan Waktu Penelitian

Dilakukan selama tiga tahun, terhitung sejak tahun 2019–2021, di (BEI), melalui web www.idx.co.id. Jangka waktu diberikan mencakup tiga bulan, dari Maret hingga Mei 2023.

Populasi dan Sampel

Menurut Hendryadi (2019:162-163) “Populasi merupakan jumlah dari keseluruhan objek penelitian atau individu dalam bentuk orang-orang, peristiwa maupun benda-benda lainnya, dengan kriteria dan saran topik penelitian khusus yang ditentukan oleh peneliti dan sumber daya yang diperlukan untuk memberikan jawaban dan kesimpulan diakhir sebuah penelitian. Berdasarkan pengertian diatas maka populasi. Perusahaan yang bergerak di bidang *real estate* dan *properti* di Indonesian Stock Exchange (IDX) diperiksa. Tiga tahun dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 berjumlah 60 perusahaan.

Sugiyono (2017:81) menegaskan bahwa “Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian dengan sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” dengan demikian dipilihlah sampel. Harus

menunjukkan ada dalam populasi serta tercermin dalam sampel yang akandipilih dan dapat digambarkan dengan keadaan populasi yang sebenarnya terjadi. Sampel Kajian ini mempertimbangkan perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021, yang dapat memenuhi kriteria *purposive sampling*. Sampel penelitian dengan kriteria yaitu:

- a. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan pada tahun 2019-2021.
- b. Perusahaan yang mengalami keuntungan selama periode 2019-2021.

- c. Perusahaan *Property* dan *Real estate* yang memiliki total aset dalam kisaran 300 miliar sampai 60 triliun.

Dua belas perusahaan memenuhi kriteria 1 sampai 3 sesuai dengan kriteria tersebut di atas, dan informasi tersebut akan digunakan di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode tiga tahun antara 2019 dan 2021. Untuk memperbanyak data dari tiga tahun penelitian dengan 12 perusahaan, $12 \times 3 = 36$ data. Kemudian, ada hingga 36 data yang harus digunakan. Berikut daftar bisnis yang dijadikan sampel penelitian:

Tabel 3
Daftar Nama Perusahaan yang menjadi Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk
2	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk
3	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk
4	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk
5	POLI	Pollux Hotels Group Tbk
6	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk
7	RDTX	Roda Vivatex Tbk
8	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk
9	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk
10	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
11	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
12	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk

Teknik Pengumpulan Data Observasi

Teknik ini merupakan langkah awal yang digunakan untuk mengamati catatan keuangan perusahaan *real estate* dan *properti*, terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2021.

Studi Pustaka

Teknik ini merupakan metode pengumpulan data dengan cara menemukan informasi yang relevan sesuai objek penelitian serta menambah ilmu pengetahuan mengenai masalah yang berhubungan dengan *property dan real estate*, literatur diambil dari buku-buku, jurnal-jurnal, skripsi, dan internet.

Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi salah satu teknik dalam mengolah data secara tidak langsung kepada subjek penelitian, didapatkan dari laporan keuangan perusahaan dan data sekunder, diambil melalui Situs Resmi pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan melalui link www.idx.co.id (2023), yang telah dipublikasikan

Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan tahapan proses analisis data dimana data sekunder yang dikumpulkan diproses untuk menghasilkan kesimpulan dalam pengambilan suatu keputusan. Teknik analisis data menggunakan program *Smart PLS 3.0* (*Partial Least Square*).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Pada penelitian ini, variabel independen (bebas) meliputi Ukuran perusahaan dan profitabilitas,

variabel intervening kinerja keuangan, dan variabel terikat nilai perusahaan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id berupa laporan keuangan dan laporan tahunan.

Real estate dan *property* periode 3 tahun 2019-2021. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan tehnik *purposive sampling* dan perusahaan yang memenuhi kriteria dalam pengambilan sampel sebanyak 12 perusahaan.

Uji Multikolinearitas

Bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel bebas dengan model regresi. Katakan tidak terjadi pelanggaran asumsi klasik "Multikolinearitas" apabila nilai VIF (*Varians Inflation Factor*) $\leq 5,00$ dan apabila nilai VIF $> 5,00$ maka model regresi melanggar uji multikolinieritas artinya variabel bebas saling mempengaruhi.

Tabel 6
Uji Asumsi Klasik Multikolinieritas

	X₁ Ukuran perusahaan	X₂ Profitabilitas	Y₁ Kinerja keuangan	Y₂ Nilai perusahaan
X₁ Ukuran perusahaan			1.169	1.173
X₂ Profitabilitas			1.169	9.952
Y₁ Kinerja keuangan				9.639
Y₂ Nilai perusahaan				

Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah setiap variabel berdistribusi teratur atau tidak, digunakan uji normalitas.

Artinya penelitian tidak menjauhi nilai tengah (median) yang dapat

mengakibatkan penyimpangan data ditandai standart deviasi yang tinggi. Dikatakan tidak melanggar asumsi normalitas apabila nilai *Excess Kutosis* atau *Skewness* berada dalam rentang -2,58 hingga 2,58

Tabel 7
Uji Asumsi Klasik Normalitas

Indikator	<i>Excess Kurtosis</i>	<i>Skewness</i>	keterangan
X ₁	-0.207	0.157	Normal
X ₂	0.003	0.977	Normal
Y ₁	-0.433	0.703	Normal
Y ₂	1.506	1.653	Normal

Uji Koefisien Determinasi

Bertujuan mengevaluasi potensi prediksi model penelitian. Uji ini dapat diketahui melalui Nilai R kuadrat dari variable dependen.

dampak dari beberapa faktor laten independen pada variabel laten dependen menggunakan perubahan nilai R-kuadrat.

Tabel 8
Tabel Uji Koefisien Determinasi

Variabel Terikat	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
Y ₁ Kinerja keuangan	0.896	0.890
Y ₂ Nilai perusahaan	0.038	-0.052

- a. Variabel Ukuran Perusahaan (X₁) dan Profitabilitas (X₂) mempengaruhi Kinerja keuangan (Y₁) sebesar 0,896 (89,6%) dengan pengaruh tinggi sekali, sedangkan sisanya 10,4% dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.
- b. Variabel Ukuran perusahaan (X₁) dan Profitabilitas (X₂) mempengaruhi Nilai perusahaan (Y₂) sebesar 0,038% (3,8%) dengan pengaruh rendah sekali, sedangkan sisanya 96,2% dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Analisis Persamaan Struktural (inner model)

Analisis persamaan struktural (inner model) merupakan model struktural yang bertujuan untuk menguji korelasi antar variabel

terikat dengan variabel yang dikumpulkan.

a. Persamaan struktural (inner model)

Hasil uji statistik selanjutnya dapat dijabarkan ke dalam persamaan linier inner model sebagai berikut:

$$Y_1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$= a - 0,021X_1 + 0,955X_2 + e$$

$$Y_2 = a + b_3X_1 + b_4X_2 + e$$

$$= a - 0,179X_1 - 0,034X_2 + e$$

$$Y_2 = a + b_5Y_1 + e$$

$$= a + 0,081Y_1 + e$$

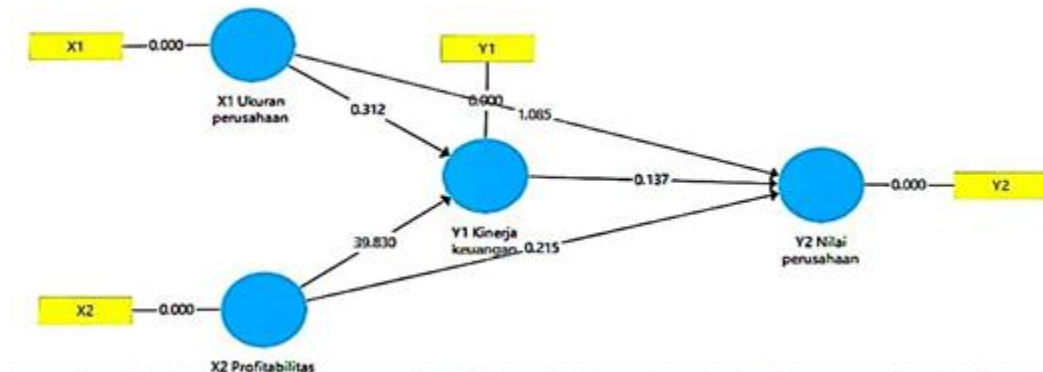
b. Persamaan struktural (inner model) dengan variabel intervening

Hasil persamaan struktural dengan menggunakan variabel intervening sebagai berikut:

$$Y_2 = a + b_3X_1 + b_4X_2 + b_5Y_1 + e$$

$$= a - 0,179X_1 - 0,034X_2 + 0,081Y_1 + e$$

Gambar Hasil Uji Model Struktural PLS



Tabel Uji Hipotesis Penelitian

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics ((O/STDEV))</i>	<i>P Values</i>
X ₁ Ukuran perusahaan -> Y ₁ Kinerja keuangan	-0.021	-0.024	0.068	0.312	0.755
X ₁ Ukuran perusahaan -> Y ₂ Nilai perusahaan	-0.177	-0.154	0.163	1.085	0.278
X ₂ Profitabilitas -> Y ₁ Kinerja keuangan	0.955	0.953	0.024	39.830	0.000
X ₂ Profitabilitas -> Y ₂ Nilai perusahaan	-0.111	-0.111	0.518	0.215	0.830
Y ₁ Kinerja keuangan -> Y ₂ Nilai perusahaan	0.081	0.076	0.592	0.137	0.891

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics ((O/STDEV))</i>	<i>P Values</i>
X ₁ Ukuran perusahaan -> Y ₁ Kinerja keuangan -> Y ₂ Nilai perusahaan	-0.002	-0.002	0.041	0.042	0.966
X ₂ Profitabilitas -> Y ₁ Kinerja keuangan -> Y ₂ Nilai perusahaan	0.078	0.071	0.567	0.137	0.891

PEMBAHASAN
 Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Kinerja keuangan

Hasil uji hipotesis Ukuran perusahaan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap

Kinerja keuangan dengan nilai *original sample* yaitu negatif(-0,021), dan nilai *P Value* yaitu **0,755** (>0,05). Berdasarkan pengujian dapat disimpulkan **Hipotesis pertama ditolak**. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan, memiliki total aset besar tidak menjamin memberikan keuntungan yang besar kepada para investor yang menanamkan modalnya sehingga dapat menurunkan kinerja keuangan perusahaan. Total aset yang dijadikan proksi pada penelitian ini bukan faktor utama dalam menentukan kinerja keuangan. Cenderung ada faktor lain yang mempengaruhinya, seperti keuntungan yang diperoleh perusahaan rendah sehingga tidak mampu beroperasi dengan baik hal tersebut dapat menyebabkan kinerja keuangan tidak akan meningkat, Sehingga berdampak dapat menurunkan Minat investor dalam berinvestasi karena perusahaan berukuran serupabesar belum tentu bisa dijadikan sebagai tolak ukur terhadap Kinerja keuangan. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Maryadi (2019) sebelumnya, dan konsisten dengan penelitian Alim (2019) selanjutnya.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja keuangan

Hasil uji hipotesis Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap Kinerja keuangan dengan nilai *original sample* yaitu positif (0,955) dan *P Value* yaitu **0,00** (>0,05). Berdasarkan pengujian dapat disimpulkan **Hipotesis kedua diterima**. Hasil uji hipotesis

menunjukkan profitabilitas merupakan gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam kegiatan operasionalnya pada suatu periode tertentu. Pengaruh positif signifikan antara Profitabilitas dengan kinerja keuangan perusahaan menunjukkan perusahaan yang memiliki keuntungan yang tinggi maka memperlihatkan kinerja keuangan perusahaan juga tinggi, dikarenakan sumber dana internal perusahaan yang diperoleh dari aktivitas operasional menghasilkan keuntungan yang tinggi dapat menjadikan kinerja keuangan perusahaan juga tinggi, sehingga perusahaan mampu untuk dapat menarik investor dalam menanamkan modal diperusahaan. Dimana kondisi ini menggambarkan bahwa dengan tingkat keuntungan yang tinggi atas kegiatan operasional perusahaan, maka perusahaan akan memiliki keuntungan yang cukup besar dan akan disimpan untuk mencukupi kebutuhan pendanaan perusahaan. Perusahaan yang memiliki sumber pendanaan internal yang cukup banyak mencerminkan bahwa perusahaan tersebut dalam posisi keuangan yang baik. Hal ini berarti sinyal yang efektif apabila perusahaan mampu untuk memperkirakan kondisi pasar dengan baik sehingga menimbulkan indikasi prospek kinerja yang bagus kedepannya untuk meningkatkan permintaan saham, maka kinerja perusahaan dalam memperoleh profit yang tinggi sehingga kinerja keuangan juga tinggi, apabila nilai profitnya kecil maka akan mempengaruhi perubahan harga saham dan kinerja keuangan

perusahaan akan menurun dipasar modal. Hasil dari penelitian ini mendukung Gultom (2021).

Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan

Hasil uji hipotesis Ukuran perusahaan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan dengan nilai *original sample* yaitu negatif (-0,177) dan *P Value* yaitu 0,278(>0,05). Berdasarkan pengujian dapat disimpulkan **Hipotesis ketiga ditolak**. Ukuran perusahaan yang tinggi belum tentu bisa meningkatkan nilai perusahaannya, karena perusahaan besar belum berani untuk melakukan investasi baru sebelum kewajiban-kewajibannya terlunasi. Disisi lain dalam menanamkan modalnya tidak hanya memandang ukuran perusahaan akan tetapi investor masih banyak mempertimbangkan faktor-faktor lainnya yang menjadi pertimbangan investor dalam menyalurkan dananya seperti pertumbuhan maupun peningkatan laba perusahaan. Ukuran perusahaan belum menjadi salah satu pertimbangan yang digunakan oleh investor dalam menginvestasikan dananya dan bukan tolak ukur dalam menentukan nilai perusahaan. Pada penelitian ini, perubahan nilai perusahaan tidak disebabkan oleh perubahan ukuran perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian terdahulu Dewantari (2019) sebelumnya dan hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Khoeriyah (2020).

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan

Hasil uji hipotesis Profitabilitas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan dengan nilai *original sample* yaitu negatif (-0,111) dan *P Value* yaitu 0,830(> 0,05). Berdasarkan pengujian dapat disimpulkan **Hipotesis keempat ditolak**. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara nilai perusahaan dan membuktikan profitabilitas yang tinggi tidak terpengaruh terhadap nilai perusahaan. Investor tidak akan tertarik dari perspektif aset karenajika laba yang diperoleh investor hanya sedikit. Sebab peningkatan pada profitabilitas perusahaan akan menjadi laba perlembar saham perusahaan meningkat, tetapi dengan peningkatan profitabilitas belum tentu harga saham perusahaan ikut meningkat apabila laba perlembar saham meningkat tetapi harga saham tidak meningkat maka akan membuat menurun. Hasil penelitian terdahulu ini berbeda Tanggo (2020), sejalan dengan hasil penelitian oleh Savitri (2021)

Pengaruhn Kinerja keuangan terhadap Nilai perusahaan

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa Kinerja keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan dengan nilai *original sample* yaitu positif (0,081) dan *P Value* yaitu 0,891(> 0,05). Berdasarkan pengujian diperoleh kesimpulan **Hipotesis kelima ditolak**. Hasil penelitian ini menunjukkan

eningkatan kinerja keuangan tidak memiliki dampak yang berarti terhadap nilai perusahaan. Pengembalian ekuitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan. Dengan kata lain, jika melihat kinerja keuangan dari sudut pandang modal, itu tidak menarik bagi investor karena keuntungan mereka akan rendah jika laba perusahaan tinggi dan modal juga tinggi. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Wardani sebelumnya (2022).

Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan melalui Kinerja keuangan

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Kinerja keuangan dengan nilai *original sample* yaitu negatif (-0,002) dan *P Value* yaitu 0,966(>0,05). Berdasarkan pengujian ditarik suatu kesimpulan **Hipotesis keenam ditolak**. Hasil penelitian menunjukkan Ukuran perusahaan tidak mampu mempengaruhi Nilai perusahaan melalui Kinerja keuangan. Sebab Ukuran perusahaan bukan sebagai tolak ukur dalam mempengaruhi Nilai perusahaan melalui Kinerja keuangan. Hasil penelitian ini menolak hasil penelitian terdahulu Maryadi (2019), Wardani (2022).

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan melalui Kinerja keuangan

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan

melalui Kinerja keuangan dengan nilai *original sample* yaitu positif (0,078) dan *P Value* yaitu 0,891(>0,05). Berdasarkan pengujian dapat disimpulkan **Hipotesis ketujuh ditolak**. Hasil penelitian menunjukkan Profitabilitas tidak mampu mempengaruhi Nilai perusahaan melalui Kinerja keuangan, artinya bahwa setiap peningkatan profitabilitas *return on asset* tidak menjamin dengan diikuti peningkatan ukuran perusahaan maupun nilai perusahaan. Tindakan manajemen laba yang membuat laba terlihat lebih besar, sehingga menjadi alasan bagi investor untuk tidak hanya melihat dari rasio profitabilitas sebagai dasar keputusan membeli suatu share. Hasil penelitian ini menolak penelitian terdahulu Gultom (2021) dan Wardani (2022).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dapat dibentuk secara keseluruhan berdasarkan temuan analisis dan pembahasan yang telah disebutkan sebelumnya:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Kinerja keuangan (H_1 ditolak)
2. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja keuangan (H_2 diterima)
3. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (H_3 ditolak)
4. Profitabilitas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (H_4 ditolak)
5. Kinerja keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan saham (H_5 ditolak)

6. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Kinerja keuangan(H_6 ditolak)
7. Profitabilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Kinerja keuangan(H_7 ditolak)

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Adapun saran-saran akan dituliskan sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan *Property dan Real Estate*

Bagi perusahaan penelitian ini dapat menjadi masukan agar lebih berhati-hati pada saat pengambilan keputusan karena menjadi dampak yang buruk bagi setiap perusahaan dimasa yang akan datang. Sehingga perusahaan perlu memperhatikan Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Kinerja keuangan, serta Nilai perusahaan.

2. Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Hasil penelitian ini bagi Universitas dapat menjadi dasar pengembangan kurikulum Manajemen Keuangan yang selanjutnya dapat menambah wawasan dan informasi bagi sivitas akademika tentang Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Kinerja keuangan, dan Nilai perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan untuk mengembangkan model-model

penelitian terbaru yang berkaitan dengan Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Kinerja keuangan, dan Nilai perusahaan. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi terbaru untuk kebutuhan keilmuan saat ini, sehingga dapat memperkaya ragam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, M.2019. Pengaruh Ukuran perusahaan, Kepemilikan Manajemen dan Komite Audit terhadap Kinerja keuangan pada Perusahaan Manufaktur di BEI periode 2015-2017. *Jurnal Balance Vocation Accounting*. Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang. Volume 3 (2).
- Dewantari, S.L.N. Cipta, W. Susila jana, A.P.G.2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* serta Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja. *Jurnal Prospek*. Volume 1 (2) : 75-82.
- Fahmi, I.2014. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- _____,2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gultom, H.2021. "Pengaruh Profitabilitas dan Liquiditas terhadap Kinerja keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek

- Indonesia".Diterbitkan.Skripsi.
Medan: Universitas Medan
Area.
- Hartono, J.2012. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*.BPFE.Yogyakarta.
- Harahap, S.S.2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan Kesebelas. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery.2017. *Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive edition)*. Jakarta: Grasindo.
- Hendryadi, Tricahyadinata, I. & Zannati, R.2019.*Metode Penelitian:Pedoman Penelitian Bisnis dan Akademik*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Publikasi Imperium (LPMP Imperium).
- Kasmir .2014. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Pertama*. Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Khoeriyah, A.2020. Pengaruh Ukuran perusahaan, *Leverage*, Pertumbuhan penjualan dan Peluang investasi ditetapkan terhadap Nilai perusahaan pada Perusahaan Pertambangan di BEI Tahun 2015-2018.*Jurnal Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*. Universitas Mercu Buana. Volume 13 (1).
- Maryadi, A.2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Financial Leverage*, dan *Liquidity* terhadap Kinerja Keuangan. Universitas Tarumanagara, Jakarta. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, Volume 1 (3) : 572-579.
- Rudianto .2013.*Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*.Jakarta: Erlangga.
- Riyanto, B.2013. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta
- Sartono, A.2011. *Manajemen Keuangan : Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE
- Savitri, M.A.D. Kurniasari, D. Mbiliyora, A.2021. Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan dengan Struktur modal sebagai Variabel intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019).*Jurnal Akuntansi dan Pajak*. Volume 21 (2) : 500-507.
- Sucipto.2008. Penilaian Kinerja Keuangan.*Jurnal Akuntansi*. Medan: Universitas Sumatra Utara
- Sugiyono.2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit. Bandung: Alfabeta.
- Tahir, M.2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*

- Pendidikan.* Makasar:
Universitas Muhammadiyah
Makassar.
- Tango, R.R.2020. Pengaruh Profitabilitas, Kualitas Laba, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi.* Universitas Negeri Padang. Volume 2 (4) : 382-383.
- Wardani, K.D.2022. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi.* Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Volume 13 (2) : 113-125.
- Wiryaningtyas, D, P. 2020. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis GROWT.* Volumes 18 (2) : 147-162.
- Wiryaningtyas, D, P. 2022. Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Manajemen laba dengan pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai variabel intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2020. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis GROWT.* Volumes 18 (2) : 252-261.